



Pengaruh Penyebaran Informasi Akun Instagram @txtdarisukabumi terhadap Tingkat Pemahaman Informasi Para Pengikutnya

Muhammad Zahran Musyaffa Sanusi^{1*}, David Rizar Nugroho², Enden Darjatul Ulya³,
Mulyono⁴

^{1,2,3,4} Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor, Indonesia

Email: zahranmusyaffa2005@gmail.com^{1*}, davidrizarnugroho@unpak.ac.id², endenulya@gmail.com³,
mulyonomul@apps.ipb.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: zahranmusyaffa2005@gmail.com

Abstract. This study was conducted to determine whether the dissemination of information by the Instagram account @txtdarisukabumi had an effect on the level of understanding of information among its followers. The background of this study stems from the habit of people increasingly relying on social media as a source of information, including for following local issues in their area. This study used a quantitative approach by distributing questionnaires to 100 respondents who were followers of the account. The collected data was then analyzed using descriptive analysis and simple linear regression to see the relationship between information dissemination as variable X and the level of information comprehension as variable Y. The results showed that respondents rated the information dissemination of the @txtdarisukabumi account as high, especially in terms of meeting information needs and motivation to use Instagram to obtain information. Other findings also show that followers' level of understanding of information is high, both in terms of attention to issues and understanding of the context of the information. Regression results show a positive influence between the dissemination of information and the level of understanding of information, which means that the better the information is conveyed, the better the followers' understanding of the message content. Based on these findings, this study concludes that the @txtdarisukabumi account plays a significant role in helping followers understand the local issues presented, so that the dissemination of information through social media can be an effective means of increasing public understanding of the information they consume.

Keywords: Communication; Information Dissemination; Information Understanding; Message; Social Media.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penyebaran informasi yang dilakukan oleh akun Instagram @txtdarisukabumi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman informasi para pengikutnya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebiasaan masyarakat yang semakin sering mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi, termasuk untuk mengikuti isu-isu lokal di daerahnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa kuesioner yang disebar kepada 100 responden yang merupakan pengikut akun tersebut. Data yang telah terkumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana untuk melihat hubungan antara penyebaran informasi sebagai variabel X dan tingkat pemahaman informasi sebagai variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden menilai penyebaran informasi akun @txtdarisukabumi berada pada kategori tinggi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi dan motivasi penggunaan Instagram untuk mendapatkan informasi. Temuan lain juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman informasi para pengikut berada pada kategori tinggi, baik dari sisi perhatian terhadap isu maupun pemahaman konteks informasi. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif antara penyebaran informasi dan tingkat pemahaman informasi, yang berarti semakin baik informasi disampaikan, semakin baik pula pemahaman pengikut terhadap isi pesan. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa akun @txtdarisukabumi memiliki peran yang cukup besar dalam membantu pengikut memahami isu lokal yang ditampilkan, sehingga penyebaran informasi melalui media sosial mampu menjadi sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap informasi yang mereka konsumsi.

Kata kunci: Komunikasi; Media Sosial; Pemahaman Informasi; Penyebaran Informasi; Pesan.

1. LATAR BELAKANG

Era modern seperti sekarang, Instagram telah berkembang menjadi salah satu platform media sosial yang banyak digunakan masyarakat untuk mengakses informasi, terutama informasi lokal. Banyak pengguna, terutama dari kelompok muda, menjadikan Instagram sebagai sumber utama untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di daerah mereka. Akun-

akun yang berfokus pada informasi lokal seperti @txtdarisukabumi hadir sebagai ruang bagi masyarakat untuk memperoleh berita aktual seputar Sukabumi, dengan konten yang cepat diakses dan mudah ditemui oleh pengikutnya. Posisi akun ini sebagai penyedia informasi membuatnya memiliki peran penting dalam menyebarkan isu lokal yang dianggap relevan bagi masyarakat.

Fenomena penyebaran informasi yang berlangsung cepat tidak selalu sejalan dengan tingkat pemahaman pengikutnya. Banyak pengguna yang melihat postingan suatu akun, namun tidak semuanya mampu memahami makna atau konteks dari informasi tersebut. Faktor seperti kejelasan penyampaian, struktur konten, gaya bahasa, visual pendukung, dan frekuensi ungkahan dapat memengaruhi bagaimana informasi dipahami. Ketika informasi disampaikan terlalu singkat, abstrak, atau menggunakan istilah tertentu, pengikut mungkin hanya melihat sekilas tanpa memahami isi pesannya. Situasi ini menunjukkan bahwa proses penyebaran informasi belum tentu menjamin pemahaman informasi yang baik pada audiens.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa media sosial mempunyai peran penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Adha & Hermintoyo (2019) menjelaskan bahwa pemahaman informasi di Instagram dipengaruhi oleh cara konten visual disajikan. Temuan ini diperkuat oleh Damayanti et al. (2023) yang menyebutkan bahwa Instagram menjadi media penyebaran informasi yang cepat dan mudah diakses, serta oleh Djafar & Putri (2020) yang menemukan bahwa akun lokal seperti @VisitBogor berpengaruh terhadap kebutuhan pemenuhan informasi pengikutnya. Sutrisno & Mayangsari (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan Instagram instansi pemerintah berdampak pada terpenuhinya kebutuhan informasi publik, sejalan dengan hasil penelitian Yunus & Mahpuddin (2021) serta Salsabillah & Yuniarti (2023) yang menegaskan peran strategis akun informasi daerah seperti @infoBekasi dalam menyalurkan informasi kepada masyarakat.

Penelitian Nailufar (2022) memperlihatkan bahwa akun informasi lokal memiliki kontribusi besar dalam membentuk persepsi publik melalui penyampaian informasi yang ringkas dan visual. Hal ini selaras dengan Syarif Abdilah & Hanny Purnamasari (2024) serta Zuhra & Sartika (2025) yang menemukan bahwa pengelolaan Instagram pemerintah daerah memengaruhi efektivitas penyebaran informasi publik. Dalam konteks penyebaran informasi kelembagaan, Putri et al. (2025) menunjukkan bahwa Instagram efektif digunakan sebagai media penyebaran informasi hukum, sementara Saski & Nugroho (2025) menegaskan pentingnya strategi pengelolaan konten dalam keberhasilan penyampaian informasi. Temuan Hakim et al. (2024) juga menunjukkan bahwa Instagram memiliki posisi penting dalam masyarakat 5.0 sebagai media informasi yang interaktif.

Sejumlah penelitian lain juga turut menyoroti peran Instagram dalam tingkat pemahaman informasi publik. Azzahra & Santoso (2025) menemukan bahwa Instagram telah menjadi salah satu rujukan berita nasional, sementara Karunia H et al. (2021) dan Arifin (2022) menjelaskan bahwa penggunaan Instagram untuk memperoleh informasi berkaitan dengan motif aktif pengguna sesuai teori Uses and Gratifications. Penelitian Astari (2021) menegaskan bahwa media sosial berperan dalam agenda setting, yang diperkuat oleh temuan Bachtiar & Wijaya (2025) menemukan bahwa akun publik seperti @beacukaibogor efektif dalam menyampaikan informasi teknis kepada masyarakat.

Gap Research muncul pada aspek bagaimana konten informasi lokal di Instagram dipahami oleh pengikut, terutama ketika akun tersebut memiliki jumlah pengikut yang besar dan intensitas unggahan yang tinggi. Belum terdapat penelitian yang secara khusus menilai pengaruh antara penyebaran informasi lokal di akun @txtdarisukabumi dengan tingkat pemahaman pengikutnya. Padahal, akun ini menjadi salah satu rujukan utama pengguna Instagram di Sukabumi, sehingga penting untuk mengetahui apakah informasi yang disampaikan benar-benar dipahami atau hanya dikonsumsi secara sepintas.

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai bagaimana pengikut akun @txtdarisukabumi memahami informasi yang mereka konsumsi, serta melihat sejauh mana penyebaran informasi akun tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mereka. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola akun informasi lokal agar lebih memperhatikan cara penyajian konten, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas penyebaran informasi di media sosial dalam konteks masyarakat lokal.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis untuk penelitian ini berfokus pada dua teori utama. Pertama, teori Uses and Gratifications (U&G) menjelaskan bahwa khalayak publik bersikap aktif dalam preferensi media untuk mendapat kebutuhan informasi tertentu. Karunia H et al. (2021) menjelaskan bahwa U&G sering digunakan untuk menganalisis motif pengguna media sosial, dengan audiens yang memilih media sesuai dengan kebutuhan informasi atau hiburan masing-masing. Arifin (2022) menegaskan bahwa pengguna Instagram memiliki alasan khusus menggunakan platform ini untuk memenuhi kebutuhan informasi, sesuai asumsi dasar teori U&G

Teori kedua adalah Agenda Setting, yang menyatakan bahwa media (termasuk media sosial) berperan menentukan fokus perhatian publik pada isu-isu tertentu. Penelitian Astari

(2021) mengulas peran media sosial dalam komunikasi politik dan menemukan bahwa media sosial dapat berfungsi mendukung proses agenda setting oleh aktor media dan politik

Dengan demikian, teori Agenda Setting relevan untuk memahami bagaimana penyebaran informasi pada media sosial dapat membentuk agenda pengetahuan khalayak. Berbagai penelitian terdahulu terkait penyebaran informasi di media sosial menjadi dasar penting bagi penelitian ini. Karunia H et al. (2021) dan Arifin (2022) telah memaparkan bahwa teori U&G efektif untuk menganalisis perilaku audiens media sosial

Sementara itu, studi empiris seperti Sutrisno & Mayangsari (2022) Rina & Fauziyyah (2020), dan Ardila & Astuti (2025) menguji peran Instagram dalam penyebaran informasi. Sutrisno & Mayangsari (2022) mengonfirmasi pengaruh positif Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers, sedangkan Rina & Fauziyyah (2020) menemukan bahwa efektivitas konten akun Instagram daerah meningkatkan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Ardila & Astuti (2025) melaporkan bahwa konten Instagram pemerintah daerah sangat efektif dalam menyebarkan informasi publik, ditandai dengan meningkatnya transparansi dan partisipasi masyarakat

Temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya kualitas konten dan penyajian pesan dalam media sosial, dan menjadi landasan untuk menilai cara penyebaran informasi lokal di akun @txtdarisukabumi. Penelitian sebelumnya juga menyoroti aspek efektivitas penyajian informasi. Syarif Abdilah & Hanny Purnamasari (2024) menelaah strategi Instagram dinas pemerintah dan menemukan bahwa meski konten rutin diproduksi, interaksi publik masih rendah

Sementara itu, Astari (2021) menegaskan relevansi agenda setting di media sosial, yaitu bagaimana isu yang diangkat media sosial dapat membentuk perhatian publik. Dengan mengintegrasikan temuan-temuan tersebut, penelitian ini didasari teori Uses and Gratifications dan Agenda Setting untuk memahami penyebaran informasi lokal di Instagram dan pengaruhnya terhadap pemahaman informasi audiens. Hasil-hasil studi sebelumnya menjadi basis teori dan metodologis yang memperkuat landasan penelitian ini.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penyebaran informasi akun Instagram @txtdarisukabumi terhadap tingkat pemahaman informasi para pengikutnya. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan penyebaran kuesioner satu kali melalui Google Form. Pemilihan metode ini dilakukan karena lebih praktis untuk menjangkau responden yang tersebar di wilayah

Sukabumi dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran variabel menggunakan angka-angka statistik. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama agar dapat memperoleh data secara terstruktur dan dapat langsung diolah menggunakan alat bantu statistik.

Lokasi penelitian dilakukan secara daring karena populasi pengikut akun yang berjumlah 147.000 orang tidak memungkinkan untuk dijangkau secara langsung. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan November 2025 melalui tautan Google Form yang dibagikan melalui fitur Direct Message (DM) akun Instagram kepada para pengikut. Penggunaan metode online dipilih karena lebih efisien diukur bedasarkan segi waktu serta biaya dan sesuai dengan karakteristik objek penelitian yang merupakan pengguna aktif media sosial. Responden yang dipilih adalah individu yang benar-benar mengikuti akun dan pernah melihat postingan informatif akun tersebut dalam tiga bulan terakhir.

Populasi penelitian adalah seluruh pengikut akun @txtdarisukabumi dan penentuan jumlah sampel yang dihitung dengan rumus Slovin margin error sebesar 10%. Dari total 147.000 pengikut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik purposive sampling digunakan karena peneliti perlu memastikan bahwa responden adalah orang yang benar-benar terpapar informasi dari akun sehingga jawaban yang diberikan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini juga dipilih karena peneliti memiliki keterbatasan waktu, akses komunikasi, dan kemampuan untuk melakukan penarikan sampel secara acak terhadap seluruh pengikut akun.

Data penelitian bersumber dari data primer serta sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner yang berisi pernyataan tentang variabel penyebaran informasi (X) dan tingkat pemahaman informasi (Y) menggunakan skala Likert satu sampai lima. Lalu untuk data sekunder diperoleh dari jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, dan teori-teori komunikasi yang relevan seperti teori Uses and Gratifications serta Agenda Setting. Instrumen penelitian telah disusun ke dalam indikator operasional agar setiap variabel dapat diukur secara jelas oleh responden.

Proses pengolahan data diawali dengan uji instrumen yang bertujuan memastikan kualitas dari kuesioner yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi Pearson dengan hasil seluruh item dinyatakan valid karena nilai signifikansi berada di bawah angka 0,05 sesuai hasil pada lampiran data uji. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dan memperoleh nilai sebesar 0,984, yang mana kuesioner yang disebar memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Setelah instrumen dinyatakan layak, data kemudian dianalisis lebih lanjut.

Analisis data diproses melalui dua macam tahap. Tahap yang pertama adalah analisis deskriptif untuk melihat karakteristik responden dan gambaran umum jawaban pada setiap indikator variabel penelitian melalui perhitungan frekuensi, persentase, dan nilai rata-rata. Tahap kedua adalah analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penyebaran informasi terhadap tingkat pemahaman informasi. Pengujian signifikansi dilakukan melalui nilai Sig pada hasil regresi, di mana nilai $Sig < 0,05$ menjadi dasar bahwa penyebaran informasi akun @txtdarisukabumi memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat pemahaman para pengikutnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memperoleh 100 responden yang merupakan pengikut akun Instagram @txtdarisukabumi. Data karakteristik responden menunjukkan bahwa kelompok usia terbanyak berada pada rentang usia 20 tahun, dan sebagian besar responden menyatakan jarang memperhatikan postingan akun tersebut, sedangkan sisanya mengaku sering memperhatikan. Intensitas responden dalam melihat postingan dalam seminggu didominasi oleh kelompok yang melihat akun Instagram @txtdarisukabumi 3 sampai 5 kali dalam seminggu. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tetap memiliki keterlibatan terhadap akun meskipun tidak setiap hari memperhatikan unggahan yang muncul di beranda mereka.

Rekapitulasi analisis deskriptif variabel Penyebaran Informasi (X) memperlihatkan skor dengan nilai rata-rata sebesar 3,86 dan tergolong kategori tinggi. Nilai tersebut berasal dari dua indikator, yaitu kebutuhan pemenuhan informasi dan motivasi penggunaan Instagram, yang keduanya memperoleh nilai mean sama sebesar 3,86. Hasil ini memberikan gambaran bahwa responden merasa informasi yang disampaikan akun @txtdarisukabumi relevan, mudah diakses, dan memenuhi kebutuhan informasi lokal yang mereka butuhkan. Tabel ringkas hasil variabel X disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Variabel Penyebaran Informasi (X).

No	Indikator	Mean	Keterangan
1	Kebutuhan Pemenuhan Informasi	3,86	Tinggi
2	Motivasi Penggunaan Instagram	3,86	Tinggi
Total		3,86	Tinggi

Hasil analisis deskriptif variabel Tingkat Pemahaman Informasi (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,76 dan berada dalam kategori tinggi. Dua indikator yang mengukurnya yaitu perhatian terhadap isu memperoleh mean 3,57, dan pemahaman konteks informasi memperoleh

mean 3,96. Nilai tinggi pada indikator pemahaman konteks memperlihatkan bahwa informasi yang disajikan akun dapat dipahami dengan baik oleh pengikut. Tabel ringkas variabel Y sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Variabel Tingkat Pemahaman Informasi (Y).

No	Indikator	Mean	Keterangan
1	Perhatian terhadap isu	3,57	Tinggi
2	Pemahaman konteks informasi	3,96	Tinggi
	Total	3,76	Tinggi

Hasil analisis regresi linear sederhana di atas menggambarkan bahwa variabel Penyebaran Informasi (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel Tingkat Pemahaman Informasi (Y). Nilai Fhitung sebesar 587,662 dengan signifikansi $< 0,01$ menandakan bahwa model regresi layak digunakan. Nilai konstanta sebesar 3,510 dan koefisien regresi sebesar 0,885 membentuk persamaan $Y = 3,510 + 0,885X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan variabel penyebaran informasi akan meningkatkan pemahaman informasi para pengikut. Tabel ringkas hasil regresi dapat dilihat berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi.

Komponen	Nilai
Konstanta (a)	3,510
Koefisien (b)	0,885
Fhitung	587,662
Sig.	$< 0,01$
Kesimpulan	Pengaruh signifikan

Pembahasan

Temuan penelitian pada variabel penyebaran informasi menunjukkan bahwa akun @txtdarisukabumi mampu memenuhi kebutuhan informasi para pengikutnya. Nilai mean tinggi pada kedua indikator memperlihatkan bahwa konten yang disampaikan dirasakan berguna dan relevan bagi pengguna Instagram di wilayah Sukabumi. Kondisi ini selaras dengan teori Uses and Gratifications yang menjelaskan bagaimana individu menggunakan media tertentu karena media tersebut memberikan kepuasan terkait kebutuhan informasi. Responden cenderung mengakses akun ini karena mereka merasa konten yang tersedia dapat memenuhi informasi yang mereka cari, sehingga dorongan penggunaan Instagram untuk tujuan informasi menjadi lebih kuat.

Variabel tingkat pemahaman informasi memperoleh kategori tinggi yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mampu memahami isu dan konteks informasi yang disampaikan. Nilai mean tertinggi terdapat pada indikator pemahaman konteks, yang

memperlihatkan bahwa informasi dari akun @txtdarisukabumi disampaikan secara cukup jelas sehingga dapat dipahami oleh pengikut. Temuan ini mendukung teori Agenda Setting yang menyatakan bahwa ketika media secara konsisten menonjolkan isu tertentu, audiens akan menganggap isu tersebut penting dan memahaminya dengan lebih baik. Penyajian konten yang stabil dan relevan dari akun ini membuat pengikut memberi perhatian lebih besar pada isu lokal yang dibagikan.

Hubungan antara penyebaran informasi dan tingkat pemahaman informasi terlihat dalam hasil regresi yang signifikan. Nilai koefisien positif sebesar 0,885 menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas penyebaran informasi, semakin meningkat pemahaman informasi yang diterima pengikut. Temuan ini memperkuat hipotesis yang diajukan dan sejalan dengan sejumlah penelitian terdahulu seperti penelitian Putri et al. (2025) yang menyimpulkan media sosial Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana audiens menerima dan memahami informasi. Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa Instagram dapat menjadi media penyebaran informasi yang efektif sehingga dapat membantu pengikut memahami isu-isu yang terjadi di lingkungan mereka.

Perolehan dua variabel penelitian yang sama-sama berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa akun @txtdarisukabumi bukan hanya mampu menarik perhatian tetapi juga berhasil membuat pengikut memahami konteks informasi yang diberikan. Temuan ini menunjukkan bahwa format penyampaian informasi, gaya bahasa, serta relevansi isu yang dibagikan berkontribusi pada tingkat pemahaman responden. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa penyebaran informasi melalui media sosial memiliki potensi besar jika dilakukan secara terarah dan jelas.

Dampak penyebaran informasi yang efektif pada akun ini memberikan gambaran bahwa media sosial dapat dimaksimalkan sebagai sarana edukasi publik, terutama mengenai isu lokal yang sering kali tidak tersampaikan melalui media arus utama. Penelitian ini memperlihatkan bahwa akun informasi lokal seperti @txtdarisukabumi berperan penting dalam membantu masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai situasi dan kejadian di daerah mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penyebaran informasi akun Instagram @txtdarisukabumi dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman informasi para pengikutnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, terlihat bahwa sebagian besar responden cukup aktif melihat konten akun tersebut dengan frekuensi yang

cukup rutin setiap minggu. Kondisi ini menunjukkan bahwa akun @txtdarisukabumi menjadi salah satu sumber informasi yang sering diakses, sehingga proses pemahaman informasi yang diterima pengikut dapat tergambar secara nyata dari hasil penelitian.

Hasil analisis deskriptif pada variabel penyebaran informasi menunjukkan kategori tinggi dengan nilai rata-rata 3,86 pada kedua indikatornya, yaitu kebutuhan pemenuhan informasi dan motivasi penggunaan Instagram. Nilai ini menandakan bahwa responden merasa konten yang disediakan akun @txtdarisukabumi mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka, terutama terkait isu-isu lokal Sukabumi. Pengikut menganggap akun tersebut menyediakan informasi yang relevan sehingga tetap memilih untuk mengikuti dan mengaksesnya.

Hasil analisis pada variabel tingkat pemahaman informasi juga menunjukkan kategori tinggi. Indikator perhatian terhadap isu memperoleh nilai rata-rata 3,57, sedangkan indikator pemahaman konteks informasi mendapat nilai 3,96. Nilai ini memberikan gambaran bahwa pengikut tidak hanya memperhatikan konten yang ditampilkan, tetapi juga mampu memahami makna dan konteks informasi yang disampaikan. Konten akun tersebut dinilai cukup jelas dan mudah dipahami sehingga bahan informasi dapat diterima secara baik oleh para pengikutnya.

Hasil analisis regresi linear sederhana memperlihatkan bahwa penyebaran informasi memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman informasi para pengikut akun @txtdarisukabumi. Hubungan positif yang ditunjukkan melalui data regresi mengindikasikan bahwa semakin baik penyebaran informasi dilakukan, semakin tinggi pula tingkat pemahaman informasi pengikut. Temuan ini mendukung teori Uses and Gratifications serta Agenda Setting yang menjelaskan bahwa pengguna media sosial cenderung memahami informasi dengan lebih baik ketika informasi tersebut relevan, sering muncul, dan disajikan secara jelas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa akun Instagram @txtdarisukabumi memiliki peran positif dalam meningkatkan pemahaman informasi para pengikutnya. Konten yang disebarluaskan mampu menarik perhatian dan memberikan kejelasan pada isu yang ditampilkan sehingga pengikut dapat memahami informasi dengan baik. Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang efektif pada masyarakat, terutama generasi muda yang aktif menggunakan Instagram dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, W. N., & Hermintoyo, H. (2019). Tanggapan dalam pemahaman informasi pada gambar ilustrasi di Instagram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 301–310. <https://doi.org/10.14710/jip.v6i4.301-310>
- Ardila, L. S., & Astuti, V. F. (2025). Efektivitas konten media sosial Instagram @kabupaten.bogor sebagai media publikasi Pemerintah Kabupaten Bogor. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1141–1151. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.964>
- Arifin, R. M. F. (2022). Aplikasi teori uses and gratifications pada media sosial Instagram di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6190>
- Astari, N. (2021). Media sosial sebagai media baru pendukung media massa untuk komunikasi politik dalam pengaplikasian teori agenda setting: Tinjauan ilmiah pada lima studi kasus dari berbagai negara. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 131–142. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.190>
- Azzahra, A., & Santoso, H. (2025). Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai sumber berita nasional pada akun @antarav. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 6(2), 1363–1371. <https://doi.org/10.63447/jimik.v6i2.1418>
- Bachtiar, H. L. I., & Wijaya, A. S. (2025). Strategi peningkatan efektivitas akun Instagram @beacukaibogor dalam penyampaian informasi kepabeanan dan cukai. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(3), 374–387. <https://doi.org/10.53682/edutik.v5i3.11814>
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dan publikasi (studi deskriptif kualitatif pada akun Instagram @rumahkimkotatangerang). *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema*, 6(1), 173–190. <https://doi.org/10.24076/pikma.v6i1.1308>
- Djafar, D. M. R. H., & Putri, Y. R. (2020). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram @visitbogor terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. *E-Proceeding of Management*, 7(1), 1768–1776. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11815>
- Hakim, H. I., Polin, I., & Irwansyah. (2024). Peran media sosial Instagram sebagai media informasi dalam masyarakat 5.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(23), 287–300. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14564263>
- Karunia H., H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena penggunaan media sosial: Studi pada teori uses and gratification. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Nailufar, A. (2022). Peran strategis Instagram pada penyebaran informasi di Kabupaten Soppeng (studi kualitatif terhadap akun @soppenginfo). *Respon: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.33096/respon.v2i1.38>
- Putri, S. E., Suparman, & Soelistiyowaty, R. R. (2025). Efektivitas penyebaran informasi hukum melalui media sosial Instagram dan website JDIH Kabupaten Ciamis (studi kasus di Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 13(2). <https://doi.org/10.25157/justisi.v13i2.18911>

- Rina, N., & Fauziyyah, S. N. (2020). Literasi media digital: Efektivitas akun Instagram @infobandungraya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i1.479>
- Salsabillah, I., & Yuniarti, T. (2023). Pengelolaan media sosial Instagram @infobekasi sebagai media informasi tentang Bekasi. *Jurnal Edukasi dan Multimedia*, 1(2), 90–99. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasidanmultimedia.v1i2.2900>
- Saski, T. H., & Nugroho, D. R. (2025). Analisis strategi pengelolaan konten akun Instagram @pemkotbogor oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 146–167. <https://doi.org/10.15642/jik.2025.15.2.146-167>
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial Instagram @humasbdg terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. *Jurnal Common*, 5(2), 118–133. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.5143>
- Syarif Abdilah, & Purnamasari, H. (2024). Efektivitas penyebaran informasi publik melalui Instagram oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Karawang. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 10(2), 334–350. <https://doi.org/10.25157/moderat.v10i2.3682>
- Yunus, Y., & Mahpuddin. (2021). Pemanfaatan media sosial Instagram dalam membangun hubungan dengan pendengar MS Radio. *Kinesik*, 7(3), 293–302. <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i3.132>
- Zuhra, A. R., & Sartika, I. (2025). Penerapan strategi komunikasi dalam penyebaran informasi melalui media sosial @diskominfokabbogor. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 7(2), 329–335. <https://doi.org/10.33366/jkn.v7i2.2339>